



**KEMENTERIAN SOSIAL
REPUBLIK INDONESIA**



TINDAK LANJUT LAPORAN HASIL EVALUASI LAKIP TAHUN 2021

**DINAS SOSIAL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
KABUPATEN BOALEMO**



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BOALEMO
DINAS SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

Jln. Nani Wartabone Desa Piloliyanga Kecamatan Tilamuta

Tilamuta, 02 Januari 2023

Nomor : /DSPMD/ /I/2023
Lamp. : -
Perihal : **Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi**
LAKIP Tahun 2021

Kepada Yth,
Kepala Inspektur Kabupaten Boalemo
Di

Tempat.-

Berdasarkan Surat dari Inspektorat Daerah Kabupaten Boalemo Nomor : 700/LHE/RHS/INSP/237/III/2022 tanggal 29 Maret 2022 perihal Laporan Hasil Evaluasi LAKIP, maka dengan ini kami menindak lanjuti resume hasil evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2021.

Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi, Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal dan Capaian Kinerja. Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s/d 100. Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Boalemo memperoleh nilai sebesar 78,94% dengan kategori BB (sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa komponen AKIP akuntabel, kinerjanya baik memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja.

Nilai sebagaimana tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di lingkungan Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Boalemo, dengan rincian sebagai berikut :

NO	KOMPONEN	BOBOT	TOTAL NILAI
1.	Perencanaan Kinerja	30,00	23,73
2.	Pengukuran Kinerja	25,00	17,19
3.	Pelaporan Kinerja	15,00	15,00
4.	Evaluasi Internal	10,00	8,83
5.	Capaian Kinerja	20,00	14,19
	Jumlah	100	78,94

Berdasarkan nilai dari 5 (lima) komponen diatas serta rekomendasi atas Laporan Hasil Evaluasi dari Tim Reviu AKIP Kabupaten Boalemo, dimana hal-hal yang perlu kami tindak lanjuti yaitu :

1. Perencanaan Kinerja

Hasil penilaian untuk perencanaan kinerja adalah sebesar 23,73 dari bobot nilai maksimal 30%. pada komponen perencanaan kinerja ada 2 aspek yang dinilai yaitu :

a. Perencanaan Strategis

Pada aspek ini yang mempengaruhi nilai perencanaan kinerja yaitu pada kualitas renstra, dari hasil evaluasi oleh Tim Reviu APIP atas kualitas renstra menunjukkan bahwa tujuan dan sasaran telah berorientasi hasil, indikator tujuan dan sasaran memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik, namun keselarasan Renstra dengan RPJMD belum cukup untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dalam renstra, hal ini disebabkan dengan adanya hasil reviu dokumen renstra oleh Kemenpan-RB pada saat coaching klinik SAKIP di Kementerian PAN-RB pada awal tahun 2020, tujuan dari reviu renstra oleh Kemenpan-RB adalah untuk memperbaiki indikator kinerja yang berorientasi output menjadi indikator kinerja yang berorientasi outcome. Berdasarkan hasil perbaikan indikator kinerja tersebut diatas maka nilai SAKIP Kab. Boalemo pada Tahun 2019 memperoleh predikat B (baik).

b. Perencanaan Kinerja Tahunan

Pada aspek ini yang mempengaruhi nilai perencanaan kinerja yaitu pada kualitas perencanaan kinerja tahunan, dari hasil evaluasi oleh Tim Reviu APIP atas kualitas perencanaan kinerja tahunan menunjukkan bahwa sasaran telah berorientasi hasil dan indikator kinerja telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik, penetapan target kinerja berdasarkan pada basis data yang memadai dan berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis, perjanjian kinerja telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan dalam kontrak kinerja. Rencana aksi kinerja sudah ada dan telah mencantumkan target secara periodik. Dokumen perjanjian kinerja belum selaras dengan dokumen renstra sehingga belum seluruhnya menggambarkan kausalitas (menjadi penyebab terwujudnya tujuan dan sasaran yang ada di dokumen renstra. hal ini disebabkan dengan adanya hasil reviu dokumen renstra oleh Kemenpan-RB sebagaimana yang telah dijelaskan pada point (a), reviu dokumen renstra bukan hanya memperbaiki indikator kinerja tetapi juga memperbaiki tujuan dan sasaran OPD serta indikatornya.

2. Pengukuran Kinerja

Pada aspek ini yang mempengaruhi nilai pengukuran kinerja yaitu pada kualitas pengukuran, dari hasil evaluasi oleh Tim Reviu APIP atas kualitas pengukuran menunjukkan bahwa Dinas Sosial dan PMD Kabupaten Boalemo telah memiliki IKU yang sudah memenuhi persyaratan yaitu dapat diukur secara obyektif, dan cukup untuk mengukur kinerja, pengumpulan data kinerja atas rencana aksi dilakukan secara berkala, indikator kinerja telah selaras dengan indikator kinerja atasannya dan pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi. Namun IKU Dinas Sosial dan PMD belum relevan dengan IKU Pemerintah Daerah. Hal ini disebabkan dengan adanya hasil reviu dokumen renstra oleh Kemenpan-RB sebagaimana yang telah dijelaskan pada point (a) diatas, sehingga IKU OPD yang semula sesuai dengan IKU Kabupaten adalah 5 (lima) Indikator Kinerja Utama dipressing menjadi 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU).

Demikian disampaikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Boalemo Tahun 2022, yang diharapkan dapat lebih menyempurnakan penyusunan LAKIP di tahun-tahun mendatang.

KEPALA DINAS



Drs. MONRU MOPANGGA
Nip. 19660930 199702 2 002